
**Analisis Pebandingan Pengukuran Kinerja Perbankan
Dengan Metode CAMEL Dan RGEC
(Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di
Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)**

Ratna Kumala *)

N. Rachma)**

Budi Wahono *)**

Email: ratnakumala931@gmail.com

Universitas Islam Malang

Abstract

The Purpose of this study is to compare banking performance using the CAMEL and RGEC methods, in private foreign exchange commercial banks listed on the IDX for three periods, namely in 2017-2019 using purposive sampling, 15 samples were obtained that met the sample selection criteria. This study is a descriptive study. with a qualitative approach. The data collection technique in this research is by examining company records or documents. The analysis used is the CAMELS and RGEC methods by determining the soundness of a bank to be a bank's soundness rating. The results showed that the assessment of the health of private foreign exchange public banking using the CAMELS method on average showed the predicate Unwell. And foreign exchange private commercial banks that use the RGEC method on average show a Quite Healthy predicate. So that the performance of foreign exchange private public banks should pay more attention to the company's external factors that affect financial performance, so that companies can improve their company's financial performance.

Keywords: *CAMELS, RGEC, banking soundness level.*

Pendahuluan

Latar Belakang

Suatu aktivitas ekonomi yang memiliki peran penting dalam dunia keuangan yaitu adalah Lembaga Perbankan. Menurut Mudrajat Kuncoro and Suhardjono (2002), bank dengan prospek yang berkembang serta memenuhi ketentuan prinsip kehati-hatian (*prudential banking regulation*) berarti bank tersebut memiliki kinerja yang baik. Sehingga upaya yang dilakukan oleh bank dalam kinerjanya dan memelihara kepercayaan masyarakat adalah dengan mempertahankan tingkat kesehatannya. Bank harus dikelola secara semaksimal mungkin agar supaya memperoleh keuntungan yang besar dan terhindar dari segala bentuk kerugian. kerugian yang dialami bank bisa berpengaruh terhadap kesehatan bank itu sendiri. Bank yang tidak sehat tidak hanya membahayakan perbankan itu sendiri tetapi juga membahayakan pihak yang terkait lainnya. Sehingga Bank Indonesia selaku lembaga pengawas bank mengeluarkan kebijakan penilaian tingkat kesehatan bank berdasarkan Peraturan Bank Indonesia

No.6/10/ PBI//2004 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum dengan metode CAMEL (Capital, Asset Quality, Management, Earning, Liquidity.).

Dengan meningkatnya perkembangan di seluruh dunia perbankan serta perubahan penilaian kondisi bank diterapkan secara internasional, maka setiap perbankan harus mampu mengidentifikasi permasalahannya sejak dini serta menerapkan manajemen resiko dan *good corporate governance*. Langkah tersebut dimaksud agar perbankan lebih kuat dalam menghadapi krisis. Kemudian Bank Indonesia melakukan penyempurnaan metode penilaian kesehatan terhadap bank umum dengan mengeluarkan kebijakan baru dalam Peraturan Bank Indonesia No.13/1/PBI/2011 tentang Penilaian Kesehatan Bank Umum dengan metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, Capital). Surat Edaran Bank Indonesia No.13/24/DPNP/2011 menjelaskan bahwa bank diwajibkan untuk melakukan penilaian sendiri (*self assessment*) tingkat kesehatan bank dengan menggunakan pendekatan risiko dengan cakupan penilaian yang terdiri dari faktor Profil Resiko (*Risk Profile*), Good Corporate Governance (GCG), Rentabilitas (*Earning*), dan Permodalan (*Capital*) untuk menghasilkan peringkat komposit tingkat kesehatan bank.

Berdasarkan penjelasan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengukur tingkat kesehatan bank dengan objek pada bank swasta di Indonesia. Sehingga judul penelitian yang diambil yaitu: **ANALISIS PEBANDINGAN PENGUKURAN KINERJA PERBANKAN DENGAN METODE CAMEL DAN RGEC (Studi Pada Perusahaan Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019)**

Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengukuran kinerja dengan Metode CAMEL pada Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?
2. Bagaimana pengukuran kinerja dengan Metode RGEC pada Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019?

Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengukuran kinerja dengan metode CAMEL pada Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019
2. Untuk mengetahui pengukuran kinerja dengan metode RGEC pada Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019

Kontribusi Penelitian

1. Penelitian diharapkan bisa bermanfaat tentang bank menggunakan Metode RGEC dan CAMEL.
2. Bagi Perbankan, hasil dalam penelitian ini diharapkan manfaat secara praktis yaitu bagi Perbankan Umum Swasta Devisa Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Sehingga dapat dijadikan bahan pertimbangan baik pihak manajemen maupun investor dalam menilai tingkat kesehatan bank.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, diharapkan bisa menambah referensi secara luas yang berkaitan dengan penilaian dan tingkat kesehatan bank.

Kerangka Teoritis Dan Pengembangan Hipotesis Kinerja Perbankan

Kinerja keuangan pada dasarnya merupakan hasil yang dicapai suatu perusahaan dengan mengelola sumber daya yang ada dalam perusahaan yang efektif dan efisien mungkin guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan manajemen (Desfian, 2005). Penilaian kinerja perbankan menjadi sangat penting dilakukan karena operasi perbankan sangat peka terhadap maju mundurnya perekonomian suatu negara (Astuti Yuli setyani, 2002).

Bank

Menurut Hasibuan (2008: 7) menyatakan bahwa bank adalah dana usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Struktur Modal

Metode CAMEL

Pengukuran kesehatan bank menggunakan metode CAMEL berdasarkan PBI No.9/1/PBI/2007. Metode ini terdiri dari aspek, sebagai berikut:

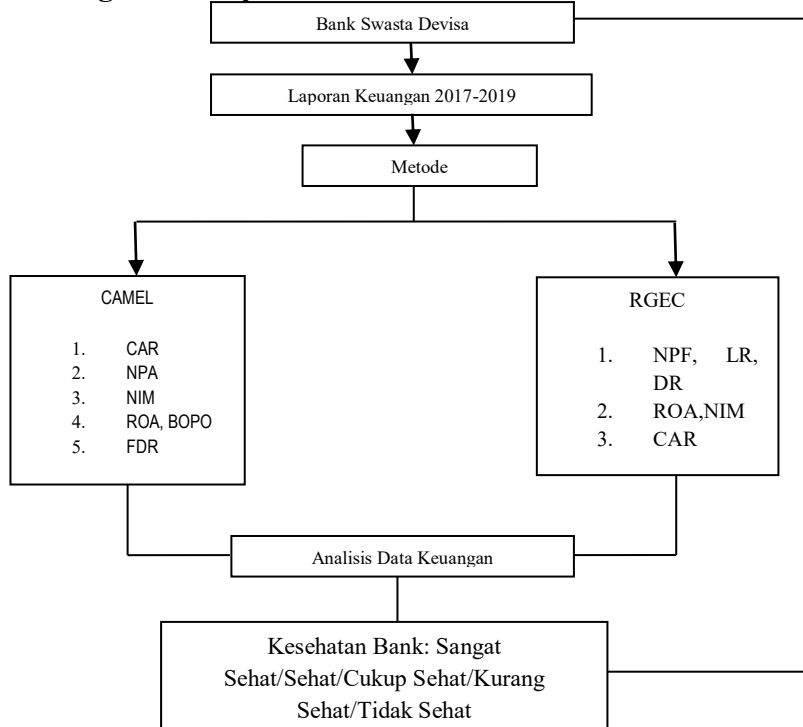
- *Capital*, dalam penelitian ini capital asset akan dihitung dengan *Capital Asset Ratio* (CAR).
- *Asset*, sendiri akan diteliti menggunakan rasio *Non Performing Asset* (NPA).
- *Management*, Rasio yang digunakan penelitian ini yaitu rasio Net interest Margin (NIM)
- *Earnings*, akan dihitung dengan rasio Return On Asset (ROA) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO)
- *Liquidity*. Akan dicari menggunakan rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*).

Metode RGEC

Pedoman perhitungan selengkapnya diatur dalam Surat Edaran (SE) Bank Indonesia No/13/24/DPNP tanggal 25 Oktober 2011 tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum. Tahap- tahap penilaian dalam metode RGEC boleh disebut model penilaian tingkat kesehatan bank dengan sarat manajemen risiko.

- Analisis profil risiko, akan memakai rasio kredit (*Net Performing Financing*), rasio likuiditas (*Liquidity Risk*) dan rasio solvency.
- Analisis good corporate governance (GCG)
- Analisis rentabilitas, akan menggunakan ROA dan NIM
- Analisis Permodalan, akan memakai rasio CAR

Kerangka Konseptual



Gambar 1.1 Kerangka Konseptual

Metodologi Penelitian

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini ialah perusahaan perbankan devisa yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Sementara sampel yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, adalah sebanyak 15 perusahaan.

Pengukuran dan Operasional Variabel

1. Metode CAMEL

a. Capital

Rasio Permodalan yang berfungsi untuk mengukur kemampuan bank dalam menyerap kerugian-kerugian yang tidak dapat dihindari lagi. Rasio CAR dirumuskan sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Total ATMR}} \times 100\%$$

b. Asset

Kualitas asset itu sendiri dapat menentukan kekuatan suatu lembaga keuangan. Penilaian terhadap faktor kualitas aktiva dalam penelitian ini menggunakan rasio NPA (Non Performing Asset) dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$NPA = \frac{\text{Aktiva produktif bermasalah}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

c. Management

Rasio yang digunakan adalah Rasio Net interest Margin (NIM), yaitu digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengelola aktiva produktifnya untuk menghasilkan pendapatan bunga bersih.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata – Rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

d. Earning

Aspek yang diukur dalam rasio rentabilitas ini yaitu menggunakan Return On Asset (ROA), dan beban Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO). Secara untuk menghitung ROA, dan BOPO adalah sebagai berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata – rata Total Aset}} \times 100\%$$

$$BOPO = \frac{\text{Total Beban Operasional}}{\text{Total Pendapatan OPS}} \times 100\%$$

e. Liquidity

Financing To Deposit Ratio (FDR) adalah rasio kredit yang diberikan kepada pihak ketiga dalam rupiah dan valuta asing, tidak termasuk kredit kepada bank lain, terhadap dana pihak ketiga dan Surat-surat berharga dalam rupiah dan valuta asing yang memenuhi persyaratan tertentu yang diterbitkan oleh bank untuk memperoleh sumber pendanaan. Secara untuk menghitung FDR adalah sebagai berikut:

$$FDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

2. Metode RGEC

a. Analisis Profil Risiko (*Risk Profile*)

- *Risiko Kredit*

Indikator dalam pengukuran risiko kredit dengan menggunakan rumus *Net Performing Financing* (NPF) atau bisa yang disebut dengan kredit bermasalah.

$$NPF = \frac{\text{Bad Debt}}{\text{Total Loan}} \times 100\%$$

- *Risiko Likuiditas*

Indikator penilaian risiko likuiditas menggunakan rumus LR (*Liquidity Risk*). Rumus LR berguna untuk mengukur perbandingan jumlah kredit yang diberikan bank terhadap dana yang diterima bank.

$$LR = \frac{\text{Liquidty asset} - \text{ahort term borrowing}}{\text{Total Deposito}} \times 100\%$$

- *Solvency Risk*

Risiko yang muncul karena ketidakmampuan bank dalam mencari sumber dana untuk membiayai kegiatannya.

$$DR = \frac{\text{Equity Capital}}{\text{Total Deposito}} \times 100\%$$

b. Analisis *good corporate governance* (GCG)

Penilaian GCG haruslah berdasarkan atas 5 prinsip dasar yaitu *Tranparancy, Accountability, Responsibility, Independency* dan *Fairness (TARIF)*.

c. Analisis Rentabilitas (Earning)

- *Return On Asset* (ROA)

Rasio untuk mengukur keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba.

$$ROA = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Rata - rata Total Aset}} \times 100\%$$

- *Net Interst Margin* (NET)

Rasio untuk mengukur pendapatan bunga bersih atas pengolahan aktiva produktif yang dimiliki bank.

$$NIM = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih}}{\text{Rata - rata Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

d. Analisis Permodalan (Capital)

Aspek permodalan ini adalah modal yang didasarkan pada kewajiban penyediaan modal minimum bank didasarkan pada pada rasio CAR (Capital Adequancy Ratio). CAR merupakan rasio kecukupan modal yang berfungsi menampung risiko kerugian yang kemungkinan dihadapi oleh bank.

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Risiko}} \times 100\%$$

Metode Pengumpulan Data

Data bersumber dari data sekunder, yang diperoleh dari hasil laporan keuangan tahunan pada perusahaan Bank Swasta Nasional Devisa di Indonesia pada periode 2017-2019 yang di publis di www.idx.co.id. Teknik perolehan data yakni dengan teknik dokumentasi, diperoleh dari bahan-bahan dokumentasi institusi (Supardi, 2005:34). Dalam penelitian ini teknik yang dilakukan yaitu dengan mengumpulkan, mencatat, menghitung dan mengkaji laporan keuangan Bank.

Metode Analisis Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data yang dilakukan peneliti adalah menggunakan metode dekriptif. Langkah-langkah yang digunakan untuk menilai tingkat kesehatan bank untuk masing-masing faktor dan komponennya adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data dari laporan keuangan perusahaan yang berkaitan dengan variabel penelitian.
2. Menganalisis data dengan menggunakan pendekatan CAMEL dan RGEC
3. Menganalisis tingkat kesehatan bank dengan cara melakukan kombinasi hasil dari nilai-nilai aspek CAMEL dan RGEC dari rasio periode tahun 2017 hingga 2019. Nilai komposit untuk rasio keuangan masing-masing aspek yang menempati peringkat komposit akan bernilai diantaranya :
 - a) Peringkat 1 = setiap checklist dilakukan dengan 5
 - b) Peringkat 2 = setiap checklist dilakukan dengan 4
 - c) Peringkat 3 = setiap checklist dilakukan dengan 3
 - d) Peringkat 4 = setiap checklist dilakukan dengan 2
 - e) Peringkat 5 = setiap checklist dilakukan dengan 1
4. Kemudian hasil dari penilaian peringkat komposit dengan kategori tiap checklist kemudian ditentukan bobotnya dengan cara mempersenkan. Adapun bobot persen untuk menentukan peringkat komposit keseluruhan komponen, antara lain :

Tabel 1.1 Bobot Penetapan Peringkat Komposit

Bobot %	Peringkat Komposit (PK)	Keterangan
86-100	PK 1	Sangat sehat
71-85	PK 2	Sehat
61-70	PK 3	Cukup sehat
41-60	PK 4	Kurang sehat
< 40	PK 5	Tidak sehat

Sumber : PBI No. 13/1/PBI/2011 tahun 2011

$$\text{PK tingkat kesehatan bank} = \frac{\text{Jumlah nilai komposit bank}}{\text{Total nilai komposit keseluruhan}} \times 100\%$$

Kemudian menarik kesimpulan tingkat kesehatan bank sesuai dengan perhitungan dan pengelompokan kedalam peringkat komposit yang telah ditentukan oleh Bank Indonesia, antara lain :

- a) Kesehatan bank dengan predikat “sangat sehat” dipersamakan dengan peringkat komposit 1 (PK-1).
- b) Kesehatan bank dengan predikat “sehat” dipersamakan dengan peringkat komposit 2 (PK-2).
- c) Kesehatan bank dengan predikat “cukup sehat” dipersamakan dengan peringkat komposit 3 (PK-2)
- d) Kesehatan bank dengan predikat “kurang sehat” dipersamakan dengan peringkat komposit 4 (PK-4)
- e) Kesehatan bank dengan predikat “tidak sehat” dipersamakan dengan peringkat komposit 5 (PK-5)

Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Penetapan Peringkat Penilaian Kesehatan Perbankan Swasta Devisa Tahun 2017-2019 Metode CAMEL

a) Bank Rakyat Indonesia Agroniaga, Tbk

Tabel 1.2 Penilaian Bank Rakyat Indonesia Agroniaga tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	29.58	√					28.34	√					24.28	√				
Asset	NPA	2.01	√					2.24	√					5.81			√		
Manajemen	NIM	3.76		√				3.50		√				3.01		√			
Earning	ROA	1.45		√				1.54		√				0.31				√	
	BOPO	86.48	√					82.99	√					96.64			√		
Likuiditas	FDR	88.33			√			86.75			√			91.59			√		
Peringkat			15	8	3	0	0		15	8	3	0	0		5	4	9	2	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank rakyat indonesia tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 yaitu “SANGAT SEHAT” sedangkan di tahun 2019 peringkat komposit “CUKUP SEHAT”.

b) Bank Bukopin, Tbk

Tabel 1.3 Penilaian Bank Bukopin Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	10.52		√				13.41		√				12.59		√			
Asset	NPA	6.40			√			5.32			√			4.93		√			
Manajemen	NIM	2.89		√				2.83		√				2.08		√			
Earning	ROA	0.09				√		0.22				√		0.13				√	
	BOPO	99.04				√		98.41				√		98.98				√	
Likuiditas	FDR	93.65			√			91.01				√		91.12			√		
Peringkat			0	8	6	4	0		0	8	3	6	0		0	12	3	4	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Bukopin Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2019 yaitu “CUKUP SEHAT” sedangkan di tahun 2018 peringkat komposit “KURANG SEHAT”.

c) Bank MNC Internasional Tbk

Tabel 1.4 Penilaian Bank MNC Internasional Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	12.58		√				16.27	√					15.16	√				
Asset	NPA	5.08			√			4.28		√				4.64		√			
Manajemen	NIM	3.04		√				4.10		√				4.17		√			
Earning	ROA	-7,74					√	0.74				√		0.27				√	
	BOPO	180.62					√	93.51			√			95.21				√	
Likuiditas	FDR	78.78		√				88.64			√			89.59			√		
Peringkat			0	12	3	0	2		5	8	6	2	0		5	8	3	4	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank MNC Internasional Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017, 2018 dan 2019 yaitu “CUKUP SEHAT” .

d) Bank Danamon Indonesia Tbk

Tabel 1.5 Penilaian Bank Danamon Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	30.10	√					21.4	√					23.4	√				
Asset	NPA	0.63	√					2.3	√					2.4	√				
Manajemen	NIM	5.61	√					8.9	√					8.3	√				
Earning	ROA	1.59			√			0.7				√		0.8			√		
	BOPO	83.81	√					70.9	√					82.7	√				
Likuiditas	FDR	85.55			√			95.0			√			98.9			√		
Peringkat			20	0	6	0	0		20	0	3	2	0		20	0	6	0	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Danamon Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2019 yaitu “SANGAT SEHAT” sedangkan pada tahun 2018 “SEHAT”.

e) Bank Ganesha

Tabel 1.6 Penilaian Bank Ganesha Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	30.10	√					31.85	√					32.84	√				
Asset	NPA	0.63	√					3.63		√				1.66	√				
Manajemen	NIM	5.61	√					5.39	√					4.60		√			
Earning	ROA	1.59		√				0.16				√		0.32				√	
	BOPO	83.81	√					97.57				√		96.69			√		
Likuiditas	FDR	85.55		√				87.81			√			82.76		√			
Peringkat			20	8	0	0	0		10	4	3	4	0		10	8	3	2	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Ganesha tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 yaitu “SANGAT SEHAT”. Tahun 2018 peringkat komposit “CUKUP SEHAT”. Dan tahun 2019 yaitu “SEHAT”.

f) Bank QNB Indonesia

Tabel 1.7 Penilaian Bank QNB Indonesia Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	20.27	√					26.50	√					21.08	√				
Asset	NPA	1.14	√					1.51	√					5.63			√		
Manajemen	NIM	1.22			√			1.73			√			2.56			√		
Earning	ROA	-3,72					√	0.12				√		0.02					√
	BOPO	79.56	√					88.34	√					87.03	√				
Likuiditas	FDR	70.37		√				72.59		√				84.70		√			
Peringkat			15	4	3	0	1		15	4	3	2			10	4	6	0	1

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank QNB Indonesia tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 “SEHAT”. Dan tahun 2019 yaitu “CUKUP SEHAT”.

g) Bank Maspion Indonesia

Tabel 1.8 Penilaian Bank Maspion Indonesia Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	21.59	√					21.28	√					20.19	√				
Asset	NPA	2.00	√					2.01	√					1.36	√				
Manajemen	NIM	4.95		√				4.75		√				4.14		√			
Earning	ROA	1.60		√				1.54		√				1.13			√		
	BOPO	83.34	√					87.25	√					87.10	√				
Likuiditas	FDR	97.14			√			100.87					√	94.13			√		
Peringkat			15	8	3	0	0		15	8	0	0	1		15	4	6	0	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Maspion Indonesia tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 “SANGAT SEHAT”. Sedangkan tahun 2018 dan 2019 yaitu “SEHAT”.

h) Bank Mega Tbk

Tabel 1.9 Penilaian Bank Mega Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	24.11	√					22.79	√					23.68	√				
Asset	NPA	2.01	√					1.60	√					2.46	√				
Manajemen	NIM	5.80	√					5.19	√					4.90		√			
Earning	ROA	2.24	√					2.47	√					2.90	√				
	BOPO	81.28	√					77.7	√					74.10	√				
Likuiditas	FDR	56.47	√					67.23	√					69.67	√				
Peringkat			30	0	0	0	0		30	0	0	0	0		25	4	0	0	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Mega Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit “SANGAT SEHAT”.

i) Bank Mestika Dharma

Tabel 1.10 Penilaian Bank Mestika Dharma Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	34.68	√					34.58	√					38.60	√				
Asset	NPA	1.66	√					1.56	√					1.52	√				
Manajemen	NIM	7.40	√					6.41	√					6.45	√				
Earning	ROA	3.91	√					2.96	√					2.72	√				
	BOPO	69.22	√					68.09	√					71.48	√				
Likuiditas	FDR	81.02		√				86.93			√			88.06			√		
Peringkat			25	4	0	0	0		25	0	3	0	0		25	0	3	0	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Mestika Dharma tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit “SANGAT SEHAT”.

j) Bank Jtrust Indonesia Tbk

Tabel 1.11 Penilaian Bank Jtrust Indonesia Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	14.35		√				14.10		√				14.59		√			
Asset	NPA	5.98			√			7.13			√			0.84	√				
Manajemen	NIM	2.41		√				2.28		√				0.39				√	
Earning	ROA	0.73					√	-2,25					√	0.29				√	
	BOPO	93.87			√			116.32					√	99.92					√
Likuiditas	FDR	88.87			√			77.43			√			48.77	√				
Peringkat			0	8	9	0	1		0	8	6	0	2		10	4	0	4	1

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Jtrust Indonesia tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 “KURANG SEHAT”. Sedangkan pada tahun 2019 “CUKUP SEHAT”.

k) Bank OCBC NISP Tbk

Tabel 1.12 Penilaian Bank OCBC NISP Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	17.51	√					17.63	√					19.17	√				
Asset	NPA	3.50		√				5.11			√			3.28		√			
Manajemen	NIM	4.47		√				4.15		√				3.96		√			
Earning	ROA	1.96		√				2.10	√					2.22	√				
	BOPO	77.07	√					74.43	√					74.77	√				
Likuiditas	FDR	93.42			√			93.51			√			94.08			√		
Peringkat			10	12	3	0	0		15	4	6	0	0		15	8	3	0	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank OCBC NISP tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 “SEHAT”. Sedangkan pada tahun 2019 “SANGAT SEHAT”.

l) Bank Pan Indonesia Tbk

Tabel 1.13 Penilaian Bank Pan Indonesia Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	19.15	√					20.13	√					20.81	√				
Asset	NPA	2.11	√					2.49	√					2.43	√				
Manajemen	NIM	4.68		√				4.84		√				4.83		√			
Earning	ROA	1.61		√				2.16	√					2.08	√				
	BOPO	85.04	√					78.27	√					77.96	√				
Likuiditas	FDR	115.26				√		104.15					√	96.28			√		
Peringkat			10	12	3	0	0		20	4	0	0	1		20	4	3	0	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Pan Indonesia Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 “SEHAT”. Sedangkan pada tahun 2019 “SANGAT SEHAT”.

m) Bank Pertama Tbk

Tabel 1.14 Penilaian Bank Pertama Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	18.1	√					19.4	√					19.9	√				
Asset	NPA	3.3		√				3.5			√			2.2	√				
Manajemen	NIM	4.0		√				4.1		√				4.4		√			
Earning	ROA	0.6				√		0.8				√		1.3		√			
	BOPO	94.8			√			93.4		√				87.0	√				
Likuiditas	FDR	87.5			√			90.1			√			86.3			√		
Peringkat			5	8	6	2	0		5	8	6	2	0		15	8	3	0	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Pertama Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 “CUKUP SEHAT”. Sedangkan pada tahun 2019 “SANGAT SEHAT”.

n) Bank Sinarmas Tbk

Tabel 1.15 Penilaian Bank Sinarmas Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	18.31	√					17.60	√					17.32	√				
Asset	NPA	3.22		√				4.27		√				6.32			√		
Manajemen	NIM	6.46	√					7.61	√					7.31	√				
Earning	ROA	1.26		√				0.25				√		0.23				√	
	BOPO	88.94		√				97.62				√		119.43					√
Likuiditas	FDR	80.57		√				84.24		√				81.95		√			
Peringkat			10	16		0	0		10	8	0	4	0		10	4	3	2	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Sinarmas Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 “SANGAT SEHAT” dan 2018 “SEHAT”. Sedangkan pada tahun 2019 “CUKUP SEHAT”.

o) Bank Of India Indonesia Tbk

Tabel 1.16 Penilaian Bank Of India Indonesia Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Capital	CAR	42.64	√					39.46	√					45.85	√				
Asset	NPA	1.99	√					1.14	√					1.96	√				
Manajemen	NIM	3.39		√				3.84		√				4.41		√			
Earning	ROA	-3,39					√	0.24				√		0.60			√		
	BOPO	114.05					√	97.65				√		97.93				√	
Likuiditas	FDR	67.78	√					99.48					√	81.69		√			
Peringkat			15	4	0	0	2		10	4	0	4	1		10	8	3	2	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Sinarmas Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 “CUKUP SEHAT”. Sedangkan pada tahun 2019 “SEHAT”.

2. Penetapan Peringkat Penilaian Kesehatan Perbankan Swasta Devisa Tahun 2017-2019 Metode CAMEL

a. Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk

Tabel 1.17 Penilaian Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	1.31	√					1.78	√					4.86			√		
	LR	-2,74					√	1.91				√		-1,37					√
	DR	25.04	√					24.49	√					21.19	√				
Earning	ROA	1.45		√				1.54		√				0.31				√	
	NIM	3.76		√				3.50		√				3.01		√			
Capital	CAR	29.58	√					28.34	√					24.28	√				
Peringkat			15	8	0	0	1		15	8	0	2	0		10	4	3	2	1

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 “SEHAT”. Sedangkan pada tahun 2019 “CUKUP SEHAT”.

b. Bank Bukopin Tbk

Tabel 1.18 Penilaian Bukopin Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	6.37				√		4.75			√			4.45			√		
	LR	0.90				√		5.65			√			2.58				√	
	DR	7.62		√				11.28	√					5.90		√			
Earning	ROA	0.09				√		0.22				√		0.13				√	
	NIM	2.89		√				2.83		√				2.08		√			
Capital	CAR	10.52		√				13.41		√				12.59		√			
Peringkat			0	12	0	6	1		5	8	6	2	0		0	12	3	4	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Bukopin Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit yaitu CUKUP SEHAT”.

c. Bank MNC Internasional Tbk

Tabel 1.19 Penilaian MNC Internasional Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	2.82		√				3.43		√				3.57		√			
	LR	5.91			√			7.79			√			0.74				√	
	DR	13.81	√					15.46	√					18.49	√				
Earning	ROA	-7,74					√	0.74				√		0.27				√	
	NIM	3.04		√				4.10		√				4.17		√			
Capital	CAR	12.58		√				16.27	√					15.16	√				
Peringkat			5	12	3	0	1		10	8	3	2	0		10	8	0	2	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank MNC Internasional Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2019 yaitu “CUKUP SEHAT”. Sedangkan tahun 2018 “SEHAT”.

d. Bank Danamon Tbk

Tabel 1.20 Penilaian Danamon Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	1.8	√					1.9	√					2.0	√				
	LR	-2,46					√	-4,81					√	-4,36					√
	DR	13.66	√					13.43	√					13.56	√				
Earning	ROA	0.8			√			0.7				√		0.8			√		
	NIM	9.3	√					8.9	√					8.3	√				
Capital	CAR	21.3	√					21.4	√					23.4	√				
Peringkat			20	0	3	0	1		20	0	0	2	1		20	0	3	0	1

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Danamon Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit yaitu “SEHAT”.

e. Bank Ganesha

Tabel 1.21 Penilaian Ganesha Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	0.20	√					0.83	√					1.06	√				
	LR	3.41				√		1.13				√		-4,41					√
	DR	3.30			√			3.39			√			3.15			√		
Earning	ROA	1.59		√				0.16				√		0.32				√	
	NIM	5.61	√					5.39	√					4.60		√			
Capital	CAR	30.10	√					31.85	√					32.84	√				
Peringkat			15	4	3	2	0		15	0	3	4	0		10	4	3	2	1

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Ganasha tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 yaitu “SEHAT”. Sedangkan tahun 2019 “CUKUP SEHAT”.

f. Bank QNB Indonesia

Tabel 1.22 Penilaian QNB Indonesia Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	0.20	√					0.83	√					1.06	√				
	LR	3.41				√		1.13				√		-4.41					√
	DR	3.30			√			3.39			√			3.15			√		
Earning	ROA	1.59		√				0.16				√		0.32				√	
	NIM	5.61	√					5.39	√					4.60		√			
Capital	CAR	30.10	√					31.85	√					32.84	√				
Peringkat			15	4	3	2	0		15	0	3	4	0		10	4	3	2	1

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank QNB Indonesia tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 yaitu “CUKUP SEHAT”. Sedangkan tahun 2018 dan 2019 “SEHAT”.

g. Bank Maspion Indonesia

Tabel 1.23 Penilaian Maspion Indonesia Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	1.38	√					2.10		√				2.27		√			
	LR	10.25			√			9.61			√			8.42			√		
	DR	11.37	√					11.94	√					10.91	√				
Earning	ROA	1.60		√				1.54		√				1.13			√		
	NIM	4.95		√				4.75		√				4.14		√			
Capital	CAR	21.59	√					21.28	√					20.19	√				
Peringkat			15	8	3	0	0		10	12	3	0	0		10	8	6	0	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Maspion Indonesia tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 yaitu “SANGAT SEHAT”. Sedangkan tahun 2018 dan 2019 “SEHAT”.

h. Bank Mega Tbk

Tabel 1.24 Penilaian Mega Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	2.01		√				1.60	√					2.46		√			
	LR	1.34				√		0.33				√		1.67				√	
	DR	11.80	√					12.07	√					12.10	√				
Earning	ROA	2.24	√					2.47	√					2.90	√				
	NIM	5.80	√					5.19	√					4.90		√			
Capital	CAR	24.11	√					22.79	√					23.68	√				
Peringkat			20	4	0	2	0		25	0	0	2	0		15	8	0	2	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Mega Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 yaitu “SANGAT SEHAT”. Sedangkan tahun 2019 “SEHAT”.

i. Bank Mestika Dharma

Tabel 1.25 Penilaian Mestika Dharma Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	1.32	√					1.04	√					0.63	√				
	LR	-3,2					√	-1,5					√	-1,58					√
	DR	37.05	√					37.77	√					39.92	√				
Earning	ROA	3.91	√					2.96	√					2.72	√				
	NIM	7.40	√					6.41	√					6.45	√				
Capital	CAR	34.68	√					34.58	√					38.60	√				
Peringkat			25	0	0	0	1		25	0	0	0	1		25	0	0	0	1

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Mestika Dharma tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit yaitu “SANGAT SEHAT”.

j. Bank Jtrust Indonesia Tbk

Tabel 1.26 Penilaian Jtrust Indonesia Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	1.53	√					3.12		√				0.80	√				
	LR	6.32			√			5.10			√			7.44			√		
	DR	9.41		√				6.57		√				13.14	√				
Earning	ROA	0.73					√	-2,25					√	0.29				√	
	NIM	2.41		√				2.28		√				0.39				√	
Capital	CAR	14.35		√				14.10		√				14.59		√			
Peringkat			5	12	3	0	1		0	16	3	0	1		10	4	3	4	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Jtrust Indoensia tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit yaitu “CUKUP SEHAT”.

k. Bank OCBC NISP Tbk

Tabel 1.27 Penilaian OCBC NISP Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	1.53	√					3.12		√				0.80	√				
	LR	6.32			√			5.10			√			7.44			√		
	DR	9.41		√				6.57		√				13.14	√				
Earning	ROA	0.73					√	-2,25					√	0.29				√	
	NIM	2.41		√				2.28		√				0.39				√	
Capital	CAR	14.35		√				14.10		√				14.59		√			
Peringkat			5	12	3	0	1		0	16	3	0	1		10	4	3	4	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank OCBC NISP tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 yaitu “SEHAT”. Sedangkan tahun 2018 dan 2019 “SANGAT SEHAT”.

1. Bank Pan Indonesia Tbk

Tabel 1.28 Penilaian Bank Pan Indonesia Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	0.77	√					0.91	√					1.12	√				
	LR	1.38				√		0.37				√		0.41				√	
	DR	25.17	√					29.89	√					34.23	√				
Earning	ROA	1.61		√				2.16	√					2.08	√				
	NIM	4.68		√				4.84		√				4.83		√			
Capital	CAR	19.15	√					20.13	√					20.81	√				
Peringkat			15	8	0	2	0		20	4	0	2	0		20	4	0	2	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Pan Indonesia Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2018 dan 2019 yaitu “SANGAT SEHAT”. Sedangkan tahun 2017 “SEHAT”.

m. Bank Permata Tbk

Tabel 1.29 Penilaian Bank Permata Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	1.7	√					1.7	√					1.3	√				
	LR	15.02		√				11.10			√			8.77			√		
	DR	3.42			√			2.42			√			25.47	√				
Earning	ROA	0.6				√		0.8				√		1.3		√			
	NIM	4.0		√				4.1		√				4.4		√			
Capital	CAR	18.1	√					19.4	√					19.9	√				
Peringkat			10	8	3	2	0		10	4	6	2	0		15	8	3	0	0

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Permata Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 yaitu “SEHAT”. Sedangkan tahun 2019 “SANGAT SEHAT”.

n. Bank Sinarmas Tbk

Tabel 1.30 Penilaian Bank Sinarmas Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	2.34		√				2.73		√				4.33			√		
	LR	-10,64					√	-5,17					√	-3,15					√
	DR	25.87	√					25.89	√					27.94	√				
Earning	ROA	1.26		√				0.25				√		0.23				√	
	NIM	6.46	√					7.61	√					7.31	√				
Capital	CAR	18.31	√					17.60	√					17.32	√				
Peringkat			15	8	0	0	1		15	4	0	2	1		15	0	3	2	1

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Sinarmas Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 dan 2018 yaitu “SEHAT” Sedangkan tahun 2019 “CUKUP SEHAT”.

o. Bank Of India Indonesia Tbk

Tabel 1.31 Penilaian Bank Of India Indonesia Tbk Tahun 2017-2019

Komponen Faktor	Rasio	Rasio 2017 (%)	Peringkat					Rasio 2018 (%)	Peringkat					Rasio 2019 (%)	Peringkat				
			1	2	3	4	5		1	2	3	4	5		1	2	3	4	5
Risk Profil	NPF	3.59		√				3.23		√				1.99	√				
	LR	5.07			√			-2,06					√	-2,2					√
	DR	35.60	√					49.51	√					4.59			√		
Earning	ROA	-3,39					√	0.24				√		0.60			√		
	NIM	3.39		√				3.84		√				4.41		√			
Capital	CAR	42.64	√					39.46	√					45.85	√				
Peringkat			10	8	3	0	1		10	8	0	2	1		10	4	6	0	1

Sumber: Data diolah, 2021

Berdasarkan dari hasil penilaian kesehatan bank Of India Indonesia Tbk tahun 2017-2019 menunjukkan bahwa peringkat komposit pada tahun 2017 yaitu “SEHAT”. Sedangkan tahun 2018 dan 2019 “CUKUP SEHAT”.

Implikasi Dan Keterbatasan
Tingkat Kinerja Kesehatan Perbankan Swasta Devisa Menggunakan Metode CAMEL Tahun 2017-2019

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan metode CAMEL diatas dapat diketahui bahwa semua perbankan yang ada dalam penelitian ini menunjukkan kondisi kinerja paling rendah yaitu “Kurang Sehat”. Namun banyak juga perusahaan

perbankan swasta devisa dalam penelitian ini memiliki kondisi kinerja “Sangat Sehat”. Hal ini terjadi karena pada indikator penilaian rasio ROA perusahaan perbankan swasta devisa mengalami kondisi yang kurang sehat. Dari tahun 2017-2019 nilai rasio ROA memiliki kondisi yang sangat buruk, hal ini yang menyebabkan beberapa perusahaan perbankan swasta devisa mengalami penurunan kinerja perusahaannya. Namun setiap tahunnya pada perusahaan perbankan swasta selalu mengalami kenaikan dari peringkat kesehatan dari satu tahun menuju tahun berikutnya.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahman (2016) yang menyatakan bahwa rata-rata nilai ROA pada penelitian tersebut cenderung mengalami penurunan, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya tata kelola manajemen yang kurang baik dalam perusahaan tersebut. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Alawiyah (2016) yang menyatakan bahwa kondisi manajemen dalam suatu perusahaan yang diteliti menunjukkan nilai yang sehat, karena kondisi manajemen dengan indikator NIM dari tahun ketahun mengalami kondisi yang stabil yaitu sehat.

Tingkat Kinerja Kesehatan Perbankan Swasta Devisa Menggunakan Metode RGEC Tahun 2017-2019

Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan metode RGEC diatas dapat diketahui bahwa semua perbankan yang ada dalam penelitian ini menunjukkan kondisi kinerja paling rendah yaitu “Cukup Sehat”. Namun banyak juga perusahaan perbankan swasta devisa dalam penelitian ini memiliki kondisi kinerja “Sangat Sehat”. Hal ini terjadi karena pada indikator penilaian rasio CAR perusahaan perbankan swasta devisa mengalami kondisi yang sehat. Dari tahun 2017-2019 nilai rasio CAR memiliki kondisi yang baik, hal ini yang menyebabkan beberapa perusahaan perbankan swasta devisa mengalami peningkatan kinerja perusahaannya. Hal ini juga terjadi karena perusahaan perbankan swasta devisa pada tahun 2017-2019 dapat menjaga resiko-resiko yang mungkin akan timbul dalam keuangan, misalnya resiko kredit, resiko likuiditas dan masih banyak yang lainnya. Yang mana resiko-resiko tersebut dapat diatasi dan di tangani dengan baik oleh perusahaan perbankan swasta devisa

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ramadhany (2015) yang menyatakan bahwa rata-rata nilai CAR dan NIM pada penelitian tersebut cenderung stabil bahkan mengalami kenaikan, hal tersebut menunjukkan bahwa adanya usaha perusahaan perbankan swasta devisa dalam menjaga laba serta kecukupan modal yang dimiliki. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan Alawiyah (2016) yang menyatakan bahwa kondisi profil resiko perusahaan perbankan swasta devisa pada tahun 2017-2019 menunjukkan nilai yang sehat.

Simpulan Dan Saran

Simpulan

1. Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan metode CAMEL diatas dapat diketahui bahwa semua perbankan yang ada dalam penelitian ini menunjukkan

kondisi kinerja paling rendah yaitu “Kurang Sehat”. Namun banyak juga perusahaan perbankan swasta devisa dalam penelitian ini memiliki kondisi kinerja “Sangat Sehat”.

2. Berdasarkan hasil dari analisis menggunakan metode RGEC diatas dapat diketahui bahwa semua perbankan yang ada dalam penelitian ini menunjukkan kondisi kinerja paling rendah yaitu “Cukup Sehat”. Namun banyak juga perusahaan perbankan swasta devisa dalam penelitian ini memiliki kondisi kinerja “Sangat Sehat”.

Keterbatasan Penelitian

1. Dalam penelitian ini penulis tidak meneliti faktor penilaian dari *Good Corporate Governance* karena keterbatasan data yang dimiliki oleh peneliti.
2. Dalam penelitian ini penulis hanya meneliti kinerja perusahaan perbankan swasta devisa.

Saran

1. Bagi perusahaan perbankan swasta devisa sebagian besar rasio keuangannya memiliki kategori yang sehat, maka diharapkan bagi perusahaan perbankan swasta agar mempertahankan rasio keuangannya.
2. Bagi perusahaan perbankan swasta devisa harus lebih memperhatikan faktor-faktor eksternal perusahaan yang berpengaruh terhadap kinerja keuangan, agar perusahaan dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan perusahaan, tidak hanya perbankan swasta devisa saja. Juga dalam penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengukur kesehatan bank dari faktor *Good Corporate Governance* dan sensitivitas.

Daftar Pustaka

- Alawiyah, Tuti. 2016. Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode RGEC pada Bank Umum BUMN yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2014. Fakultas Ekonomi Universitas Yogyakarta.
- Bank Indonesia. 2012. Laporan Pengawasan Perbankan 2012. diunduh pada tanggal 17 Februari 2018 dari <https://www.bi.go.id/id/publikasi/perbankan-dan-stabilitas/laporan-pengawasan/Default.aspx>.
- Desfian, Basran. (2005). Analisis Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kinerja Bank Umum Di Indonesia Tahun 2001-2003. Tesis Magister Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro, Semarang.
- Hasibuan, Malayu. 2008. *Dasar-Dasar Perbankan*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Mudrajad Kuncoro dan Suhardjono. 2002. *Manajemen Perbankan: Teori dan Aplikasi*. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: BPFE.
- Ramadhany, Adinda Putri. 2015. Analisis Perbandingan Tingkat Kesehatan Bank Berdasarkan Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, Capital



(RGEC) Pada Bank Konvensional BUMN dan Swasta (Studi pada Bank Umum Milik Negara dan Bank Swasta Nasional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013). Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, Malang. *Jurnal Administrasi Bisnis* (JAB)\Vol. 23No.1<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/902/1085> Diakses pada tanggal 5 Juli 2015. Hal.1.

Supardi. 2005. *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: UII Press.
www.idx.co.id

Ratna Kumala *) Adalah Alumni FEB Unisma

N. Rachma**) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma

Budi Wahono ***) Adalah Dosen Tetap FEB Unisma